

# Buletin Jumat Harakatuna Edisi 225/20 Agustus 2021

written by Harakatuna

**Telah Terbit**  
**Buletin Harakatuna**

Edisi 225, 20 Agustus 2021

**Kebangsaan Vs Khilafah: Kadrun yang Tak Hentinya Mengusik Bangsa Atas Nama Agama**

Download di [harakatuna.com](https://harakatuna.com)

**HARAKATUNA** Merawat Ideologi Bangsa  
**SATUNUSA.id** Gotong Royong untuk Indonesia

Buletin Jum'at  
<https://harakatuna.com>

Dan hendaklah dia berlaku lemah lembut  
(Q. S. Al-Kahfi: 19)

**Harakatuna** EDISI 225  
11 Muharram 1442 H  
20 Agustus 2021 M

Merawat Ideologi Bangsa

*Bismillahirrahmanirrahim*

**KEBANGSAAN VS KHALIFAH: KADRUN YANG TAK HENTINYA MENGUSIK BANGSA ATAS NAMA AGAMA**

Oleh: Hilal Mulki Putra

Seringkali berpikir mengapa sebagian kebalikannya beberapa orang yang manusia negeri ini sibuk ingin menggantikan ideologi bangsa ini. Apakah dalam benak mereka terselip rasa tak puas dengan falsafah berbangsa dan bernegara bangsa Indonesia atau malah hanya memuluskan agenda politik mereka dengan berkedok agama? Narasi kebangsaan selalu diguris oleh narasi khilafah.

Padahal jika ditelisik lebih jauh lagi para pendiri bangsa ini, tidak hanya hadir dari golongan nasionalis tapi pula hadir dari para tokoh ulama terkenama nusantara seperti KH. Hayim Asy'ari, KH Wahab Chasbullah, KH. Wahid Hasyim dan ulama-ulama lainnya punya andil besar merumuskan dasar falsafah atau ideologi negara ini.

Jika meneliski sejarah para pendahulu bangsa ini tak pernah mempertentangkan antara ideologi negara ini dengan agama islam, hingga punaknya KH. Wahab Chasbullah mengatakan "cinta tanah air sebagai dari iman", akan tetapi sekarang malah

kebalikannya beberapa orang yang mengaku dari agama tertentu menggunakan agama sebagai alat untuk memberontak suatu negara.

Sebut saja HTI dan lain-lain. Mereka inilah yang memaksakan standart beragama mereka kepada penduduk negara indah ini yang memang memiliki keragaman dalam hal suku, ras dan agama.

Yang menarik dan tak habis untuk dipikir dan dikaji terus menerus untuk diperbincangkan adalah persoalan kebangsaan dengan konsep khilafah yang digunggu oleh beberapa pihak yang ingin coba mereka terapkan di Indonesia. Sedangkan kita mengetahui sendiri, Indonesia merupakan negara demokrasi dengan falsafah bangsa Pancasila, konsep berbangsa dan bermegara sesuai dengan UUD 1945.

Dimana Pancasila dan UUD 1945 tidak secara instan dirumuskan oleh para pendiri bangsa, akan tetapi melalui historis panjang yang tak hanya dilakukan secara lahir lewat proses

*Jangan Dibaca saat Khilafah Berkhatlah*

[www.harakatuna.com](https://harakatuna.com) [Facebook](#) [Instagram](#) [Twitter](#)

<iframe src="https://drive.google.com/file/d/1GNs8std07Dt-mRUKuxQ3FiORR5-qtovf/prev iew" width="100%" height="640%" allow="autoplay"></iframe>

Silahkan unduh buletin Jumat Harakatuna [disini](https://harakatuna.com)